

## All Things Work Together For Good – II

### Segala Sesuatu Bekerja Sama Untuk Kebaikan - 2

Romans 8:28-32

1/20/08

“And we know that God causes all things to work together for good to those who love God, to those who are called according to His purpose.<sup>29</sup> For those whom He foreknew, He also predestined to become conformed to the image of His Son, so that He would be the firstborn among many brethren;<sup>30</sup> and these whom He predestined, He also called; and these whom He called, He also justified; and these whom He justified, He also glorified.<sup>31</sup> What then shall we say to these things? If God is for us, who is against us?<sup>32</sup> He who did not spare His own Son, but delivered Him over for us all, how will He not also with Him freely give us all things?”

*“Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah. 29 Sebab semua orang yang dipilih-Nya dari semula, mereka juga ditentukan-Nya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya, supaya Ia, Anak-Nya itu, menjadi yang sulung diantara banyak saudara. 30 Dan mereka yang ditentukan-Nya dari semula, mereka itu juga dipanggil-Nya, mereka itu juga dibenarkan-Nya, Dan mereka yang dibenarkan-Nya, mereka itu juga dimuliakan-Nya. 31 Sebab itu apakah yang akan kita katakan tentang semuanya itu? Jika Allah dipihak kita, siapakah yang akan melawan kita? 32 Ia, yang tidak menyangkal Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimanakah mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita bersama-sama dengan Dia?”*

Martin Burnham's funeral was on a Friday in June 2002. He had been a missionary hostage in control of the Abu Syayaf Group for a year, and was killed in crossfire on June 7. The last words to the Rose Hill Bible Church where he spoke on May 23, 2001 – just days before his return to the Philippines and his capture – were printed on the funeral program: "I wasn't called to be a missionary; I was just called to follow Christ; and that is what I'm doing."

*Pemakaman Martin Burnham terjadi pada hari Jumaat, Juni 2002. Kumpulan Abu Syayaf telah menjadikannya sandera misionaris selama setahun, dan dia tewas Juni 7, 2001 dalam tembakan dari dua jurusan. Perkataannya yang terakhir kepada gereja Rose Hill dimana dia bicara tgl 23 Mei 2001 beberapa hari sebelum dia kembali ke Filipina dan sebelum dia ditangkap, tercantum di program pemakaman: “Saya tidak dipanggil untuk menjadi misionaris, saya hanya dipanggil untuk mengikuti Kristus, dan itulah yang saya lakukan.”*

Yes Martin, and you knew that Jesus said, "If anyone would come after me, let him deny himself and take up his cross and follow me. For whoever would save his life will lose it, but whoever loses his life for my sake will find it" (Matthew 16:24-25).

*Ya Martin, dan anda tahu Yesus mengatakan di Matius 16:24-25, “Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku. 25 Karena barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan*

*kehilangan nyawanya; tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya.”*

Martin Burnham lost his life following Christ. And he found it. No surprises here. Paul said it would happen. Peter said it would happen. Jesus said it would happen. "They will lay their hands on you and persecute you . . . I will give you a mouth and wisdom, which none of your adversaries will be able to withstand or contradict . . . and some of you they will put to death. You will be hated by all for my name's sake. But not a hair of your head will perish." (Luke 21:12-18).

*Martin Burnham kehilangan nyawanya mengikuti Kristus. Dan ia telah memperolehnya. Tidak ada yang heran disini. Paulus mengatakan begitulah caranya. Petrus mengatakan itu akan terjadi begitu. Dan Yesus sendiri mengatakan di Lukas 21:12-18, “Tetapi sebelumnya semua itu kamu akan ditangkap dan dianiaya ....Aku sendiri akan memberikan kepadamu kata-kata hikmat, sehingga kamu tidak dapat ditentang atau dibantah ....dan beberapa orang di antara kamu akan dibunuh. Dan kamu akan dibenci semua orang oleh karena nama-Ku. Tetapi tidak sehelai pun dari rambut kepalamu akan hilang.”*

You will be hated. You will be killed. And not a hair of your head will perish! So, if God was for Martin Burnham, was anyone against him? Yes many, but not with final success. They killed him, **but not a hair of his head will perish!**

*Anda akan dibenci. Anda akan dibunuh. Dan tidak sehelai pun dari rambut kepalamu akan hilang! Jadi, jika Allah dipihak Martin Burnham, siapakah yang akan melawannya? Ya banyak, tetapi itu bukan sukses terakhir. Mereka membunuhnya, **namun tidak sehelai pun dari rambut kepalanya akan hilang!***

So when Romans 8:28 says, "And we know that all things work together for good for those who love God, those who are called according to His purpose," we have a taste of the kinds of things that are included in the all things. It is not all good things. It is all things – including all the bad things.

*Jadi ketika Roma 8:28 mengatakan, “Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah,” kita dapat melihat hal apa saja yang termasuk “segala sesuatu” itu. Dan itu bukan semua hal-hal yang baik. Segala sesuatu itu termasuk semua hal-hal buruk juga.*

In fact, the whole context before and after Romans 8:28 is painful. That’s why Romans 8:28 is here. We need encouragement and hope because before and after this verse the prospect of the Christian life on this earth is bleak.

*Malah konteks sebelum dan sesudah Roma 8:28 itu penuh penderitaan. Itulah sebabnya Roma 8:28 itu ada disini. Kita semua memerlukan penguatan dan pengharapan karena sebelum dan sesudah ayat ini kehidupan Kristen di dunia ini tidak gampang.*

Verse 17 says we will be glorified with Christ if we suffer with him. Verse 18 says that the sufferings of this present time are not worth comparing to the glory that will be revealed to us. Verse 20 says that the creation – including us – is subjected to futility. Verse 21 says that creation is in bondage to decay.

*Ayat 17 mengatakan kita akan dipermuliakan dengan Kristus jika kita menderita bersama-Nya. Ayat 18 mengatakan bahwa penderitaan zaman sekarang tidak dapat dibandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita. Ayat 20 mengatakan bahwa seluruh alam semesta – termasuk kita – ditaklukkan kepada kesia-siaan. Dan ayat 21 mengatakan bahwa alam semesta masih diperbudak kerusakan.*

Verse 23 says that even Spirit-filled Christians groan with the fallen creation awaiting our adoption, the redemption of our weak and sick and dying bodies. Verse 24 says we have been saved "in hope" and you can't see hope, otherwise it wouldn't be hope – so most of our salvation is invisible and still in the future.

*Ayat 23 mengatakan bahwa orang-orang Kristen yang dipenuhi roh pun juga mengeluh dengan segala alam semesta sambil menantikan pembebasan tubuh kita yang lemah, sakit dan mau mati. Ayat 24 mengatakan kita diselamatkan dalam pengharapan yang belum kelihatan yang masih akan datang di masa depan.*

No wonder we groan. And then Romans 8: 35 says there are tribulation and distress and persecution and famine and nakedness and danger and sword. And in the middle of all this, to give us strength and hope and courage, verse 28 says, Yes, all this, is true! AND "We know that all things – all this suffering and futility and bondage to decay and groaning and tribulation and distress and persecution and famine and nakedness and peril and sword – all these things work together for good for those who love God and are called according to his purpose."

*Tentu saja kita mengeluh. Dan setelah itu Roma 8: 35 mengatakan bahwa akan ada kesesakan dan penganiayaan dan kelaparan dan ketelanjangan dan bahaya dan pedang. Dan ditengah semua ini, untuk memperkuat dan memberi harapan dan memberi keberanian kepada kita, ayat 28 mengatakan, Ya ini semua benar! DAN, "kita tahu bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu seperti semua penderitaan dan kesia-siaan dan perbudakan dan keluhan dan kesengsaraan dan kesusahan dan penganiayaan dan kelaparan dan ketelanjangan dan bahaya dan pedang, untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah."*

Yes, there will be many enemies. Yes, there will be many adversaries and obstacles and miseries and distresses and opposition and seemingly pointless delays and breakdowns and all manner of futility. But, as Romans 8:37 says in all these things we are more than conquerors because of the sovereign love of God in Christ. Nothing will finally succeed against us.

*Yah memang akan ada banyak musuh-musuh. Yah, pasti akan ada lawanan dan halangan dan kesusahan dan kesengsaraan dan tantangan dan tundaan yang kelihatannya tanpa alasan dan kerusakan dan bermacam kesia-siaan. Namun seperti dikatakan di Roma 8:37, tetapi dalam semuanya itu kita lebih dari pada*

*orang-orang yang menang, oleh kasih Allah yang berdaulat di dalam Kristus. Tidak ada yang akhirnya berhasil melawan kita.*

If you hear the call of God in the gospel of Jesus Christ; if you come to God, loving him through Jesus Christ; if you trust God for the forgiveness of your sins because of the death of Christ; if you receive from him the free gift of righteousness by faith alone; then all things – from the sweetest to the most severe and bitter and painful – will work together for your good.

*Jika anda mendengar panggilan Allah di dalam Injil Yesus Kristus, jika anda datang kepada Tuhan dan mengasihi-Nya oleh Yesus Kristus, jika anda percaya Allah untuk pengampunan dosa anda karena kematian Kristus, dan jika anda menerima hadiah bebas kebenaran oleh iman saja, maka segala sesuatu - dari yang termanis sampai ke yang terburuk dan terpahit dan paling sakit – akan mendatangkan kebaikan bagi anda.*

God will be for you with all of his omnipotent wisdom and power. And if God is for you, no one can successfully be against you. Over and over in the Bible and in history the truth of Romans 8:28 is witnessed by the people of God.

*Allah akan bekerja bagi anda dengan segala kebijaksanaan-Nya dan kuasa-Nya yang mahakuasa. Dan jika Allah ada di pihak kita, tidak ada yang dapat melawan anda dan menang. Berkali-kali di Firman Allah dan di dalam sejarah kebenaran Roma 8:28 di buktikan dengan kesaksian umat Allah.*

Let's look at some examples and pray as we do that God will put solid ground under our feet when the waves of trouble break over us and when we follow Jesus outside the gate of security and comfort.

*Marilah kita lihat beberapa contoh dan berdoa supaya Allah memberikan kita fondasi yang teguh pada saat gelombang-gelombang kesengsaraan jatuh kepada kita pada saat kita mengikuti Yesus diluar pintu gerbang keamanan dan kenyamanan.*

**Joseph.** One of the most familiar examples is the story of Joseph in the Old Testament. His brothers hate him because he has had a dream that some day he will reign over them. So they throw him into a pit, and then sell him into slavery in Egypt, and then lie to his father about his coat so the old man will believe that his boy was killed by a wild animal.

*Yusuf.* Salah satu contoh yang paling terkenal adalah cerita Yusuf di Perjanjian Lama. Kakaknya semua membenci dia karena dia mimpi bahwa suatu hari dia akan memerintah diatas mereka. Jadi mereka melemparkannya ke dalam sumur kosong, dan menjualnya menjadi budak di Mesir, dan berbohong kepada bapanya dengan jubahnya dicelup darah sehingga dia percaya anaknya dimakan binatang buas.

Then Joseph seems to prosper in Potiphar's house until Potiphar's wife lies about him and accuses him of attempted rape. So he is put in prison. And there things seem to go well after a while because the jailer trusts him. But then his hopes that Pharaoh's butler will get him out are dashed as the butler forgets about Joseph for two more years.

*Yusuf kelihatannya baik-baik di rumah Potifar sampai pada saat isteri Potifar berbohong dan menuduh dia mencoba memperkosanya. Jadi dia dimasukkan penjara. Dan disitupun kelihatannya tidak terlalu buruk karena kepala penjara mempercayakan semua kepada Yusuf. Namun setelah itu harapannya akan juru minuman itu gagal karena dia dilupakannya selama dua tahun.*

Finally, after about 17 years of nothing apparently working together for any lasting good for Joseph or his poor old father, he interprets a dream for Pharaoh and Pharaoh rewards him by making him a kind of vice president in charge of all the food in the land as a seven-year famine comes.

*Akhirnya setelah 17 tahun dimana kelihatannya tidak ada yang bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi Yusuf atau ayahnya yang tua dan miskin itu, dia menterjemahkan suatu mimpi Firaun dan dia begitu dihargai Firaun sehingga dia di angkat menjadi wakil Firaun yang menangani semua makanan di negara pada waktu kelaparan tujuh tahun itu datang.*

The famine is threatening his family in Canaan and so the brothers who hated him and tried to get rid of him come to Egypt. Who is the one ready to help them, but their brother Joseph, whom they don't recognize?

*Dan kelaparan itu mengancam keluarganya di Kanaan sehingga saudara-saudaranya yang benci dia dan yang mencoba untuk menghilangkannya datang ke Mesir. Dan siapakah yang bersedia untuk menolong mereka, kalau bukan Yusuf, yang sekarang tidak dikenal lagi?*

The point of the story is given in three texts. One is Genesis 45:7, "God sent me before you to preserve for you a remnant on earth, and to keep alive for you many survivors."

*Pokok cerita ini diberikan dalam tiga ayat. Yang pertamam adalah di Kejadian 45:7, "Maka Allah telah menyuruh aku mendahului kamu untuk menjamin kelanjutan keturunanmu di bumi ini untuk memelihara hidupmu, sehingga sebagian besar dari padamu tertolong."*

Notice the word "sent". You see it again in Psalm 105:16-17, "When he summoned a famine on the land and broke all supply of bread, he had *sent* a man ahead of them, Joseph, who was sold as a slave."

*Perhatikanlah kata "menyuruh" atau "mengutus". Ini terlihat lagi di Mazmur 105: 16-17, "Ketika Ia mendatangkan kelaparan ke atas negeri itu, dan menghancurkan keseluruhan persediaan makanan, 17 diutus-Nyalah seorang mendahului mereka, Yusuf yang dijual menjadi budak."*

This word "sent" is important for interpreting the main text of the story, namely, Genesis 50:20. Joseph says to his brothers, "As for you, you meant evil against me, but God meant it for good, to bring it about that many people should be kept alive, as they are today."

*Perkataan suruh atau utus itu penting untuk menterjemahkan ayat utama cerita ini, yaitu Kejadian 50:20. Yusuf mengatakan kepada saudara-saudaranya, "Memang kamu telah mereka-rekakan yang jahat terhadap aku, tetapi Allah telah*

*mereka-rekakannya untuk kebaikan, dengan maksud melakukan seperti yang terjadi sekarang ini, yakni memelihara hidup suatu bangsa yang besar.”*

This is an Old Testament version of Romans 8:28. All things work together for good for God's people. All things, including all the evil done to Joseph and to Jacob his father. But notice carefully the way all three of these texts talk about the "all things."

*Inilah versi Perjanjian Lama dari ayat Roma 8:28. Segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi umat Allah. Segala sesuatu itu termasuk kejahatan terhadap Yusuf dan Yakub ayahnya. Namun perhatikanlah dengan teliti caranya ketiga ayat ini membicarakan 'segala sesuatu' itu.*

These are things that God "meant" to work together for good. God did not just watch evil events unfold with no design and no purpose, and then bring good out of them. No, just as Joseph's brothers *meant* it (purposed it, designed it) for evil, so also God *meant* it (purposed it, designed it) for good.

*Hal-hal ini telah dirancang Allah untuk bekerja sama untuk kebaikan. Allah tidak membiarkan hal-hal jahat terjadi tanpa ada rancangan atau maksud, dan setelah itu baru mendatangkan kebaikan darinya. Tidak, sama seperti saudara-saudara Yusuf bermaksud jahat, begitupun Allah bermaksud baik.*

That is why the word "sent" in Genesis 45:7 and Psalm 105:17 was important. The brother's selling Joseph into slavery was God's "sending" for salvation. God does not just bring good out of all things. He ordains what happens to us for our good and then infallibly brings good from it according to his purpose. God "sent" Joseph to save his brothers, even though this sending involved the sin of his brothers.

*Karena itu perkataan "mengutus" di Kejadian 45:7 dan Mazmur 105:17 penting sekali. Penjualan Yusuf ke dalam perbudakan adalah pekerjaan Allah dalam mengutusnya untuk penyelamatan. Allah tidak mendatangkan kebaikan dari segala sesuatu yang terjadi. Dia memastikan kebaikan pada kita dan setelah itu Dia mendatangkan kebaikan dengan sempurna dari semua hal sesuai dengan keinginan-Nya. Allah mengutus Yusuf untuk menyelamatkan keluarganya, walaupun dosa saudara-saudaranya itu termasuk dalam utusan itu.*

This is a picture of what God did for us in sending Jesus to the cross to save us. In Acts 4:27-28 the disciples pray, "In this city there were gathered together against your holy servant Jesus, whom you anointed, both Herod and Pontius Pilate, along with the Gentiles and the peoples of Israel, to do whatever your hand and your plan had predestined to take place."

*Inilah gambaran pekerjaan Tuhan bagi kita dengan mengutus Yesus ke kayu salib untuk menyelamatkan kita. Di KPR 4:27-28 murid-murid berdoa, "Sebab sesungguhnya telah berkumpul di dalam kota ini Herodes dan Pontius Pilatus berserta bangsa-bangsa dan suku-suku bangsa Israel melawan Yesus, Hamba-Mu yang kudus, yang Engkau urapi, 28 untuk melaksanakan segala sesuatu yang telah Engkau tentukan dari semula oleh kuasa dan kehendak-Mu."*

In other words, even though Jesus' going to the cross involved the sins of Herod and Pilate and Gentiles and Jews, nevertheless it was God's sending. They meant it for evil, but God meant it for good.

*Dengan kata lain, walaupun kematian Yesus dikayu salib disebabkan dosa-dosa Herodes dan Pilatus dan orang-orang yang bukan Yahudi dan orang Yahudi juga, tetap saja itu adalah karena Allah yang mengutus. Mereka bermaksud kejahatan, namun Allah bermaksud kebaikan.*

God didn't just bring good out of the evil and pain of the cross and out of the slavery of Joseph; He planned it for our good. God plans and purposes and works all things together for our good.

*Allah bukan saja mendatangkan kebaikan dari kejahatan dan kesakitan di kayu salib dan dari perbudakan Yusuf, Dia merencanakan semua itu untuk kebaikan. Rencana dan tujuan Allah mengerjakan segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi kita.*

So by believing that God sent Joseph and sent Jesus, and planned the events leading to the salvation of Israel and the church, we put the solid foundation of God's sovereignty under the promise that He will work all things for our good. He was sovereign in the past; He will be sovereign for us in the future.

*Jadi jika kita percaya Allah mengutus Yusuf dan mengutus Yesus dan telah merencanakan semua kejadian-kejadian yang menuju kepada keselamatan Israel dan gereja, kita percaya keberdaulatan Allah menjadi fondasi kuat dari janji bahwa Dia akan bekerja untuk mendatangkan kebaikan bagi kita. Dia berdaulat di masa lalu dan Dia berdaulat di masa depan.*

**Job.** Another example from the Old Testament is Job. You recall how many terrible things happened to Job. He lost his wealth, his children, and his health. In every case he acknowledged the sovereign hand of God, even though Satan was the servant of calamity in his life.

*Ayub.* Contoh lain dari Perjanjian Lama adalah Ayub. Masih ingat semua hal yang buruk terjadi terhadap Ayub? Dia kehilangan kekayaannya, anak-anaknya dan kesehatannya. Namun dalam setiap keadaan dia tetap mengakui tangan Allah yang berdaulat, meskipun Iblis menyebabkan segala kekelaman di dalam hidupnya.

And in the last chapter the writer of the book says his family and friends gathered "and they showed him sympathy and comforted him **for all the evil that the Lord had brought upon him**" (Job 42:11). So the view of Job and the writer is that God did not just bring good out of Job's misery but that He purposed Job's misery.

*Dan di bab terakhir penulis buku ini mengatakan di Ayub 42:11, bahwa datanglah kepadanya seluruh keluarganya dan semua kenalannya yang lama dan mereka menyatakan turut berduka cita dan menghibur dia **oleh karena segala malapetaka yang ditimpakan Tuhan kepadanya**. Jadi pandangan Ayub dan penulis itu bukan saja bahwa semua yang terjadi mendatangkan kebaikan dari malapetaka Ayub akan tetapi juga kesengsaraan Ayub direncanakan-Nya.*

Why? We can give an authoritative answer in James 5:11, "You have heard of the steadfastness of Job, and you have seen the *purpose* of the Lord, how the Lord is compassionate and merciful." So James confirms that God is purposing, not just responding. And his purpose, as Romans 8:28 says, is Job's good. In all Job's pain and loss God was aiming at compassion and mercy. He planned and purposed and worked all things for Job's good.

*Mengapa? Kita dapat melihat jawaban yang berotoritas di Yakobus 5:11, "sesungguhnya kami menyebut mereka berbahagia, yaitu mereka yang telah bertekun; kamu telah mendengar tentang ketekunan Ayub dan kamu telah tahu tujuan Tuhan baginya, karena Tuhan maha penyayang dan penuh belas kasihan." Jadi Yakobus menegaskan bahwa Allah selalu merancang, bukan merespon saja. Dan tujuan-Nya, seperti dikatakan Roam 8:28, adalah kebaikan Ayub. Di dalam segala kesakitan dan kehilangan Ayub, Allah tetap bekerja memberi sayang dan belas kasihan. Dia merancang dan bermaksud dan bekerja untuk kebaikan Ayub.*

**Esther.** Another example is the experience of Esther. It was not an easy thing for a young, beautiful Jewish girl to be forced into the harem of an unclean, pagan, Gentile king. It was in one sense a tragedy. Why did it happen? Why would God allow it?

*Ester. Contoh lain adalah pengalaman Ester. Tidak mudah untuk seorang perempuan Yahudi yang muda dan cantik untuk dipaksakan masuk ke dalam harem raja yang tercemar dan bukan Yahudi, itu bisa saja dipandang sebagai suatu tragedy. Mengapa itu terjadi? Mengapa Allah membiarkan hal itu terjadi?*

Mordecai gives the answer when the Jews are about to be slaughtered by Haman's wicked designs. God has done for his people through Esther exactly what he did for his people through Joseph. Here's the way Mordecai puts it in a message to Esther: "And who knows whether you have not come to the kingdom for such a time as this?" (Esther 4:14).

*Mordekhai memberikan kita jawaban ketika ketahuan rencana Haman yang jahat itu untuk membinasakan orang-orang Yahudi. Allah melakukan bagi umat-Nya melalui Ester hal yang sama seperti apa yang dilakukan Allah bagi umat-Nya melalui Yusuf. Dan beginilah caranya Mordekhai menunjukkan hal itu kepada Ester di Ester 4:14, "Siapa tahu mungkin justru untuk saat yang seperti ini engkau beroleh kedudukan sebagai ratu."*

God knows. And now we know, because we have seen the end of the story. She came to the kingdom, through all her humiliation and defilement, to save God's people. God works all things together for good for His people.

*Allah tahu. Dan sekarang kita tahu juga, karena kita telah melihat akhir cerita ini. Dia datang menjadi ratu, dengan mengalami penghinaan dan pencemaran, untuk menyelamatkan umat Allah. Allah bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi umat-Nya.*

**Jonah.** And let me give an example that the children will understand. This is a favorite story in the Old Testament. When Jonah finally admitted that he was doing wrong on the boat going away from Nineveh, they threw him overboard into the sea.

*Yunus. Dan marilah kita lihat suatu contoh yang dimengerti anak-anak. Inilah cerita favorit dari Perjanjian Lama. Ketika akhirnya Yunus mengaku dia yang bersalah di kapal yang menjauhkan diri dari Niniwe, mereka mencampakkannya ke dalam laut.*

And then some thing horrible happened. He was swallowed whole by a huge fish. Now that is a terrible thing. But did God have good purpose in that terrible thing? Yes, He did. The horrible experience of being swallowed by a fish was in fact God's appointed means of salvation for the unbelieving Ninevites.

*Setelah itu sesuatu yang sangat mengerikan terjadi. Dia ditelan seekor ikan besar. Nah, inilah suatu kejadian yang buruk sekali. Namun didalam kejadian buruk itu apakah Allah ada maksud baik? Jawabannya ya. Pengalaman yang mengerikan ditelan ikan besar memang telah ditentukan Allah sebagai suatu cara penyelamatan luar biasa bagi orang-orang Niniwe yang tidak percaya.*

**Paul.** And what about Paul's thorn in the flesh? It tormented him and he pleaded for God to take it away. But the answer came from Jesus, "My grace is sufficient for you, for my power is made perfect in weakness" (2 Corinthians 12:9).

*Paulus. Dan bagaimana dengan duri Paulus di dagingnya? Duri itu menggocohnya dan dia berseru kepada Allah untuk menghilangkannya. Namun jawaban Yesus di 2 Korintus 12:9 adalah, "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna."*

In other words, "Paul, I have a design in this 'messenger of Satan,' and it is for your good and my glory." All things, even thorns in the flesh, work together for good.

*Dengan kata lain, "Paulus, Aku telah ada rancangan dalam "utusan Iblis" itu dan itu adalah untuk kebaikan kamu dan untuk kemuliaan-Ku." Segala sesuatu, bahkan duri di dalam daging, bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan.*

And what about Paul's imprisonments? Here's the way Paul describes the effect of his Roman imprisonment. "I want you to know, brothers, that what has happened to me has really served to advance the gospel, so that it has become known throughout the whole imperial guard and to all the rest that my imprisonment is for Christ. And most of the brothers, having become confident in the Lord by my imprisonment, are much more bold to speak the word without fear" (Philippians 1:12-14). All things, including imprisonments, work for our good and God's glory.

*Dan apakah gunanya Paulus itu masuk ke dalam penjara? Beginilah Paulus menerangkan efek dari waktunya di penjara. Filipi 1:12-14 mengatakan, "Aku menghendaki, saudara-saudara, supaya kamu tahu, bahwa apa yang terjadi atasku ini, justru telah menyebabkan kemajuan Injil, 13 sehingga telah jelas bagi seluruh istana dan semua orang lain, bahwa aku dipenjarakan karena Kristus. 14 Dan kebanyakan saudara dalam Tuhan telah beroleh kepercayaan karena pemenjaraanku untuk bertambah berani berkata-kata tentang firman Allah*

*dengan tidak takut.” Semua hal, bahkan pemenjaraan, bekerja untuk kebaikan dan untuk kemuliaan Allah.*

**What effect should this have on you?** If you are not a believer in Jesus, I pray that the effect will be to make you long to find out more about Him. Having God on your side and not against you is infinitely important. Remember: If God is for you, who can be against you. Trusting Christ is the only way to have God be for you. He is for all who trust in Jesus. He works everything for your good if you trust his Son.

*Dan apakah efeknya terhadap anda? Jika anda masih belum percaya Kristus, saya berdoa supaya efeknya adalah anda ingin mencari tahu tentang Dia. Sangat penting Allah itu berada dipihak anda dan bukan melawan anda. Ingatlah, jika Allah dipihak kita, siapakah yang akan melawan kita? Dan cara satu-satunya anda memilik Allah dipihak anda adalah jika anda percaya kepada-Nya. Dia dipihak semua orang yang percaya Yesus. Dia bekerja segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi semua yang percaya Anak-Nya.*

If you are a believer, do not respond to this message and to the truth of Romans 8:28 with passivity toward the devil and resignation toward evil. What you will hear in Romans 8:28 is a battle cry. If all things work together for my good, then I cannot be ultimately defeated in the cause of Christ.

*Jika anda orang percaya, janganlah merespon kepada berita dan kebenaran Roma 8:28 dengan cara pasif terhadap iblis dan menyerah kepada iblis. Yang anda dengarkan di Roma 8:28 adalah panggilan untuk berperang. Jika segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan diri kita, maka kita pada akhirnya tidak dapat dikalahkan dalam pelayanan untuk Kristus.*

This is a call to take risks to spread a passion for God’s supremacy in all things for the joy of all peoples. This is a call to go to a hard place or do a hard thing in the cause of love. This is call to spend yourself for Christ and his kingdom.

*Inilah panggilan untuk keberanian dalam mengabarkan kegemaran kita terhadap keberdaulatan Allah dalam semua hal untuk kebahagiaan semua orang. Inilah panggilan untuk pergi ke tempat-tempat yang sukar dan untuk melakukan yang sukar dalam mengabarkan kasih. Inilah suatu panggilan untuk menghabiskan diri anda demi Kristus dan kerajaan-Nya.*

This is a call to do something radical and crazy in the eyes of the world. Then let your heart dream how you might invest your life to move toward need and not comfort. Romans 8:28 is a trumpet call to follow Jesus in the risks of love no matter what it costs, because whatever it costs will work for your good. Do you believe it?

*Inilah suatu panggilan untuk melakukan yang radikal dan heran dimata dunia. Dan setelah itu biarlah hati anda membayangkan untuk menginvestasikan kehidupan anda melihat keperluan yang ada dan bukan ingat kenyamanan anda saja. Roma 8:28 adalah suatu bunyi nafiri untuk mengikuti Yesus dalam pelayanan kasih tanpa memandang risikonya, karena betapapun besar harganya itu semua untuk kebaikan kita. Apakah anda percaya hal ini?*